

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meminimalisir prokrastinasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Ajaran 2013/2014, hal ini diketahui dari hasil perhitungan diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel} = 10,8 > 1.81$. Hasil awal pre-test diketahui 3 orang siswa (30%) mengalami prokrastinasi belajar termasuk kategori rendah, 6 orang siswa (60%) mengalami prokrastinasi belajar termasuk kategori sedang dan 1 orang siswa (10%) mengalami prokrastinasi belajar termasuk kategori tinggi tetapi setelah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi post-test diketahui tidak ada lagi siswa (0%) mengalami prokrastinasi belajar yang termasuk kategori rendah, 4 orang siswa (40%) mengalami prokrastinasi belajar termasuk kategori sedang dan 6 orang siswa (60%) mengalami prokrastinasi belajar termasuk kategori tinggi. Kemampuan siswa untuk meminimalisir prokrastinasi belajar meningkat. Maka hipotesa yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meminimalisir prokrastinasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Ajaran 2013/2014, dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan pada beberapa pihak, diantaranya:

1. Saran untuk Sekolah

Mengingat bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat meminimalisir prokrastinasi belajar siswa maka selayaknya layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi secara tetap dan berkelanjutan dilaksanakan di sekolah.

2. Saran untuk Guru BK

a. Diharapkan agar guru BK dapat memberikan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi lebih teratur dan sistematis untuk membantu siswa dalam meminimalisir prokrastinasi dalam belajar.

b. Diharapkan agar guru BK lebih peduli dalam upaya meminimalisir prokrastinasi belajar antara lain melalui bimbingan kelompok teknik diskusi secara lebih menarik sehingga siswa secara sukarela mengikuti kegiatan bimbingan kelompok yang diadakan di sekolah.

3. Saran untuk Siswa

a. Diharapkan untuk para siswa yang mempunyai kebiasaan melakukan prokrastinasi, hendaknya mau mengikuti kegiatan-kegiatan layanan bimbingan konseling yang diadakan di sekolah seperti layanan informasi dan layanan konseling perorangan khususnya layanan bimbingan kelompok untuk meminimalisir terjadinya prokrastinasi dalam belajar.

- b. Mengingat adanya pengaruh signifikan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meminimalisir prokrastinasi belajar siswa, diharapkan siswa agar lebih terbuka mengenai masalahnya dan mengikuti bimbingan kelompok dengan serius, sehingga siswa mendapatkan dan memiliki kemampuan meminimalisir prokrastinasi dalam belajar.
4. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang hendak mengkaji atau meneliti mengenai prokrastinasi belajar diharapkan menggunakan pendekatan yang berbeda agar dapat diketahui pendekatan yang lebih efektif untuk mengatasi prokrastinasi belajar. Hal tersebut dimaksudkan agar hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan perbaikan terhadap hasil yang telah dicapai pada penelitian tindakan sebelumnya.